

ABSTRAK

Penyakit kronis merupakan suatu kondisi yang mempengaruhi fungsi harian selama tiga bulan atau lebih dan terjadi dalam satu tahun. Anak yang mengalami penyakit kronis umumnya mendapatkan pengobatan rutin dalam jangka waktu yang lama. Hal ini akan mempengaruhi kondisi fisik, psikologis dan kognitif anak sehingga menyebabkan keterbatasan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Salah satu penyakit kronis yaitu thalassemia. *World Health Organization (WHO)* menyatakan, insiden pembawa sifat thalassemia di Indonesia berkisar 6-10 % yang artinya dari setiap 100 orang, 6-10 orang diantaranya adalah pembawa sifat thalassemia. Setiap tahun setidaknya 100.000 anak lahir di dunia dengan thalassemia mayor. Di Indonesia sendiri, tidak kurang dari 1.000 anak kecil menderita penyakit ini, sedangkan mereka yang tergolong thalassemia trait jumlahnya mencapai sekitar 200.000 orang. Untuk membantu pertumbuhan anak-anak penderita thalassemia, peran keluarga khususnya orang tua sangatlah penting. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat dukungan keluarga terhadap kualitas hidup beserta klasifikasi klinisnya penderita thalassemia di Perhimpunan Orang Tua Penyandang Thalassemia Indonesia (POPTI) wilayah Kediri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik pengambilan data propotional sampling dengan sampel 30 orang responden dari anggota POPTI cabang Kediri. Analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda yang menghasilkan kesimpulan tingkat dukungan keluarga pada penderita thalassemia di POPTI cabang Kediri sebagian responden keluarga penderita memiliki dukungan yang tinggi, untuk klasifikasi klinis hampir sebagian besar termasuk klasifikasi mayor dan memiliki kualitas hidup yang normal, sehingga tidak ada pengaruh antara dukungan keluarga dan klasifikasi klinis penderita thalassemia terhadap kualitas hidup.

Kata Kunci : Dukungan keluarga, klasifikasi klinis thalassemia, kualitas hidup